

Holistik dan Humanistik

Mata Kuliah Kepribadian II

Perspektif Holistik

- Berkaitan dengan gerakan Gestalt
- Holistik memandang bahwa organisme merupakan keseluruhan (unified whole)
- Pikiran dan tubuh merupakan bagian dari keseluruhan tsb. Peristiwa yang terjadi pada bagian akan mempengaruhi keseluruhan
- Hukum-hukum keseluruhan mengatur fungsi-fungsi bagian

Karakteristik Penting Holistik

1. Karakteristik kepribadian normal: kesatuan, integrasi, konsisten dan koheren
2. Keseluruhan berfungsi berdasarkan hukum2. hukum2 tsb tidak ditemui dalam bagian-bagian
3. Aktualisasi diri mrpk sovereign drive
4. Lingkungan eksternal memiliki pengaruh yang minimal thd perkembangan normal
5. Penelitian komprehensif pada satu orang lebih berguna daripada penelitian thd banyak orang namun hanya satu fungsi psi saja.

Perspektif Humanistik

- Bertentangan dengan psikoanalisa (manusia dikendalikan oleh destructive instinct) dan behavioristik (manusia adalah “robot”)
- Menurut aliran humanistik: manusia memiliki potensi untuk pertumbuhan yang berharga dan kreatif
- Syarat pertumbuhan adalah: tanggung jawab thd kehidupan diri sendiri

Abraham Harold Maslow (1908-1970)

- Mrpkn bapak aliran ketiga psikologi dan mengembangkan teorinya di Amerika Serikat
- Mempelajari psikoanalisa dan behavioristik
- Penelitian dalam bidang filsafat memberi insight bahwa salvation of human beings tidak ditemukan dalam dua aliran diatas.

Aliran Humanistik

Menurut Maslow, human being memiliki:

1. Struktur psikologis dasar, yang td dr: needs, capacities dan tendencies.
 - Ketiganya adalah genetically based.
 - bbrp karakteristik umum dimiliki oleh setiap manusia, dan bbrp unik untuk setiap manusia.
 - pada dasarnya, karakteristik2 diatas adalah baik atau setidaknya netral dan tidak jahat (pendapat ini berbeda dengan opini umum bahwa needs dan tendencies manusia adalah buruk).

Aliran Humanistik

2. Perkembangan sehat berkaitan dengan aktualisasi karakteristik atau memenuhi kemampuan.
 3. Psikopatologi mrpk hasil dari denial, frustrasi atau twisting our essential nature.
 - yg baik adalah segala hal yang mendukung aktualisasi diri
 - yg buruk adalah segala hal yang menghambat aktualisasi diri.
- Psikoterapi bertujuan menempatkan orang pada jalur yang mungkin dia mengaktualisasikan dirinya.

Motivasi: Piramida Kebutuhan (1)

- Menurut Maslow, berbagai kebutuhan manusia yang beragam dapat dimasukkan kedalam kelompok-kelompok kebutuhan.
- Terdapat 5 kelompok kebutuhan yang bila disusun akan membentuk piramida kebutuhan.
- Motivasi berkaitan dengan usaha untuk memenuhi kebutuhan tsb.

Motivasi: Piramida Kebutuhan (2)

5 Piramida kebutuhan adl:

1. Kebutuhan fisiologis/*physiological needs*
2. Kebutuhan akan rasa aman/*safety needs*
3. Kebutuhan akan keberadaan dan kasih sayang/*belongingness and love needs*
4. *Esteem needs*
5. Kebutuhan untuk aktualisasi diri/*needs for self-actualization*

(1) Kebutuhan Fisiologis

- Mrpk basic needs/kebutuhan dasar/deficiency needs
- Timbul karena adanya kekurangan/defisit. Contoh: kurang persediaan energi dalam tubuh menimbulkan kebutuhan rasa lapar.
- Pemenuhan kebutuhan ini dapat ditunda sementara. Contoh memahan lapar dan haus saat puasa.
- Walaupun dapat ditunda, kebutuhan ini harus dipenuhi karena berkaitan dengan nyawa manusia.

(2) Kebutuhan akan Rasa Aman

- Perlunya pemenuhan kebutuhan ini akan muncul saat kebutuhan fisiologis relatif terpenuhi.
- Tdd: kebutuhan akan keamanan, stabilitas, perlindungan, keteraturan, hukum, dll.
- Salah satu manifestasi pemenuhan kebutuhan ini terlihat dari adanya asuransi. Mnrt Maslow, ilmu pengetahuan, agama dan filsafat sebagian dimotivasi oleh kebutuhan akan rasa aman ini.

(3) Kebutuhan akan keberadaan dan kasih sayang

- Motivasi u/ memenuhi kebutuhan ini timbul setelah 2 kebutuhan sebelumnya terpenuhi
- Manifestasi pemenuhan kebutuhan adalah menjalin hubungan yang hangat dengan keluarga, pasangan, teman.
- Mnrt Maslow, terhambatnya pemenuhan kebutuhan ini menjadi akar hampir seluruh psikopatologi.
Contoh: Maladjustment terjadi karena kurangnya keintiman psikologis dan bukannya frustrasi akibat kebutuhan seksual yang tidak terpenuhi

(4) Esteem Needs

- Tdd 2 set kebutuhan.
- Set pertama adl kebutuhan akan kekuatan, keunggulan, kompetensi, kepercayaan diri dan kebebasan.
- Set kedua adl kebutuhan akan martabat, status, dominansi, rasa hormat dari orang lain, dsb.
- Set pertama cenderung berfokus kepada segi internal manusia

(4) Esteem Needs

- Pemenuhan kebutuhan ini akan memunculkan rasa percaya diri dan berharga krn mampu melakukan hal yang berguna.
- Sebaliknya, tidak terpenuhinya kebutuhan ini memunculkan ketidakberdayaan.

(5) Kebutuhan untuk Aktualisasi Diri

- Mrpkn kebutuhan tertinggi yang dirasa perlu saat 4 kebutuhan sebelumnya terpenuhi.
- Inti kebutuhan ini adalah: what people can be, they must be
- Konsep aktualisasi diri Maslow memiliki kesamaan dengan Creative Power of Self (Adler), Evolution & Growth of The Self (Rogers).

(5) Kebutuhan untuk Aktualisasi Diri

- Kebutuhan ini merupakan kebutuhan payung yang didalamnya terdapat 17 metaneeds.
- Fokus Metaneeds berbeda-beda, a.l:
 - pengetahuan dan pemahaman, c/ kebutuhan akan kebenaran, keadilan
 - estetika, c/ keindahan, kesempurnaan
 - dsb

Personality Syndrome

- Definisi: sekelompok symptoms yang terorganisir, terstruktur dan saling berkaitan
- Mrpkn unit primer kepribadian
- Contoh: self-esteem syndrome, security syndrome dan intelligence syndrome.
- Mempelajari struktur dan saling keterkaitan antar komponen dalam personality syndrome akan memberi pemahaman mengenai organisasi kepribadian sso.

Self-Actualizing People

- Peak experience dialami oleh manusia yang mengaktualisasikan dirinya.
- Peak experience memberikan dampak positif
- Manusia berhubungan dengan dunia menggunakan dua modus:
 1. D-realm (deficiency)
 2. B-realm (being)